

Peningkatan Pengetahuan dan Pengeloaan Dasar Keuangan bagi Pelaku Usaha di Destinasi Wisata Wae Bobok

Agus Wahyudi^{1*}, Ni Wayan Noviana Safitri², Liesiana Kurniawati³, Ni Made Dwita Ratnaningsih⁴, Ludgardis Deliman⁵

^{1,2,3,4,5}Program Studi Akuntansi Perpajakan, Politeknik eLBajo Commodus
Labuan Bajo, Kabupaten Manggarai Barat, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Indonesia

¹e-mail: aguswahyudi@politekelbajo.co.id

* Penulis Korespondensi

Received: July, 2022

Revised: September, 2022

Accepted: December, 2022

Abstract

Diploma IV-Tax Accounting Study Program at the eLBajo Commodus Polytechnic has duties and responsibilities to the community to carry out the Tri Dharma of higher education, one of which is community service. Therefore, the community service team consisting of lecturers from the Diploma IV-Tax Accounting Study Program at the eLBajo Commodus Polytechnic provided socialization in the financial sector to increase knowledge in financial management for managers and business actors at Wae Bobok Tourism Destinations. The importance of this community service is because there are still deficiencies in financial management, ranging from human resources who do not have competence in financial management to inadequate supporting facilities and infrastructure. implementation of Community Service activities DIV-Tax Accounting Study Program which was attended by 20 participants consisting of shop owners or stalls as well as managers of tourist attractions at Wae Bobok Tourism Destinations, as well as other village communities who are interested in participating. Participants also hope that this activity can be continued with regular sustainability training and mentoring.

Keywords: finance, cash flow, village tourism

Abstrak

Program Studi Diploma IV-Akuntansi Perpajakan Politeknik eLBajo Commodus memiliki tugas dan tanggung jawab kepada masyarakat untuk menjalankan Tri Dharma perguruan tinggi, salah satunya ialah pengabdian kepada masyarakat. Oleh karena itu tim pengabdian kepada masyarakat yang terdiri dari dosen-dosen dari Program Studi Diploma IV-Akuntansi Perpajakan Politeknik eLBajo Commodus memberikan sosialisasi dalam bidang keuangan untuk meningkatkan pengetahuan dalam pengelolaan keuangan bagi pengelola dan pelaku usaha di Destinasi Wisata Wae Bobok. Pentingnya pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan yakni dikarenakan masih terdapatnya kekurangan dalam pengelolaan keuangan mulai dari sumber daya manusia yang belum memiliki kompetensi dalam pengelolaan keuangan hingga sarana dan prasarana penunjang yang belum memadai. pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Program Studi DIV-Akuntansi Perpajakan yang diikuti oleh 20 Peserta yang terdiri dari pemilik kedai atau warung serta pengelola atraksi wisata di Destinasi Wisata Wae Bobok, serta masyarakat Desa lainnya yang tertarik untuk

berpartisipasi. Peserta juga berharap kegiatan ini dapat dilanjutkan dengan adanya pelatihan keberlanjutan dan pendampingan yang dilakukan secara berkala.

Kata kunci: *keuangan, arus kas, Desa Wisata*

1. PENDAHULUAN

Program studi Diploma Empat Akuntansi Perpajakan salah satu dari enam program studi yang dimiliki oleh Politeknik Elbajo Commodus. Politeknik Elbajo Commodus adalah lembaga pendidikan tinggi pada jalur pendidikan vokasi yang mempunyai visi menjadi lembaga pendidikan vokasi yang unggul berdaya saing, kreatif, inovatif dan adaptif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan industri. Program Studi Diploma Empat Akuntansi Perpajakan memiliki tugas dan tanggung jawab menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu melaksanakan Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian serta Pengabdian kepada Masyarakat.

Salah satu bentuk Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan oleh Program Studi Diploma Empat Akuntansi Perpajakan adalah terkait dengan laporan keuangan perusahaan. Hal ini dimaksudkan untuk dapat meningkatkan keterampilan sumber daya manusia destinasi pariwisata Waebobok terutama dalam bidang keuangan. (Samsul & Tarigan, 2021) menjelaskan bahwa pengelolaan keuangan menjadi salah satu aspek penting bagi kemajuan institusi. Hal ini dikarenakan para pelaku usaha harus memahami setiap transaksi dari kegiatan bisnisnya, mampu mengelompokkan dan menentukan akun untuk melakukan pencatatan sampai dengan menyusun laporan keuangan (Hapsari et al., 2019). Selain itu, semakin berkembangnya sebuah usaha, perusahaan akan lebih banyak berhubungan dengan pihak eksternal seperti lembaga keuangan untuk mendapatkan kredit, sehingga penting untuk memiliki laporan keuangan (Ningtiyas, 2017)

Laporan arus kas merupakan salah satu laporan yang harus dibuat oleh industri karena dapat menjelaskan Informasi arus kas dibutuhkan pihak kreditor untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam pembayaran hutangnya (Isdina & Putri, 2021). Laporan arus kas menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan setara kas entitas, yang meliputi penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas selama periode tertentu (Shahreza et al., 2022). Arus kas meliputi kas tunai, tabungan, dan giro. (Ati, 2018) menjelaskan bahwa cash flow adalah penyusunan penerimaan, aliran yang masuk (*cash in flow*) dan jumlah yang dikeluarkan (*cash out flow*), dimana dalam aliran tersebut dapat dilihat jumlah dana yang dimiliki oleh suatu perusahaan dalam waktu tertentu.

Destinasi wisata Waebobok merupakan salah satu destinasi wisata yang terletak di desa Tanjung Boleng, Manggarai Barat, Nusa Tenggara Timur dan lokasinya dekat dengan Labuan Bajo yang merupakan destinasi pariwisata premium. Lokasi destinasi pariwisata Waebobok yang terletak di tengah rimbunnya pohon-pohon di hutan yang asri dengan sarana fasilitas jalan beraspal menuju lokasi merupakan nilai tambah yang sangat menunjang kunjungan wisatawan baik wisatawan lokal maupun wisatawan mancanegara. Di Lokasi wisata Waebobok terdapat banyak pondok-pondok berjejer yang menjual makanan dan minuman dengan udara yang sejuk segar. Makanan yang dijual adalah makanan khas Manggarai Barat yaitu Serabe, Indomie, Pop mie, Keripik pisang, dan berbagai snek kemasan. Minuman yang dijual adalah Kopi hitam, kopi Sachet, teh, susu, STMJ, air kelapa muda dan berbagai air minum kemasan. Fasilitas outbon dan panggung berikut tempat duduk dari kayu melingkar seperempat lingkaran. Fasilitas lainnya adalah beberapa WC dan 2 kamar mandi. Obyek wisata lainnya di Waebobok adalah air terjun, kolam pengantin dan Camping ground di lokasi outbond.

Dari hasil wawancara dan komunikasi dengan Sekretaris komunitas milenial Waebobok yaitu bapak Roynansius Hendra Lawang dalam pencatatan keuangan masih

terdapat kelemahan yaitu pencatatan masih secara manual dan ada beberapa pencatatan yang belum lengkap untuk penutupan buku setiap bulan yaitu ada beberapa pos biaya yang belum dicatat. Muchid (2015) menjelaskan bahwa UMKM menghadapi berbagai kendala atau permasalahan yang disebabkan oleh 1) rendahnya pendidikan 2) kurangnya pemahaman teknologi informasi, dan 3) kendala penyusunan laporan keuangan (Muchid, 2015)

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, ditemukan banyak kelemahan pada bidang penyusunan Laporan Arus Cash (Cash Flow). Hal ini membutuhkan penanganan sehingga masyarakat destinasi pariwisata Waebobok dapat mengetahui besarnya keuntungan yang diraih setiap bulannya serta dapat mengetahui besarnya aset perusahaan yang dikelola. Pengelolaan keuangan selama ini masih bisa dibilang tradisional dan sangat sederhana, sehingga besarnya pemasukan dan pengeluaran yang sebenarnya tidak bisa diketahui besarnya. Maka, Program Studi Akuntansi Perpajakan melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang Akuntansi yaitu sosialisasi dalam bidang keuangan untuk menambah pengetahuan dan keterampilan pencatatan Cash Flow.

2. METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Berdasarkan yang dihadapi masyarakat Desa Wisata Wae Bobok maka kami dari Politeknik Elbajo Commodus yang diadakan oleh Program Studi D-IV Akuntansi Perpajakan mengadakan sosialisasi dengan tema Peningkatan Pengetahuan dan Pengelolaan Dasar Keuangan Arus Kas (Cash Flow) bagi Pengelola dan Pelaku Usaha, sebagai pendekatan awal kepada masyarakat untuk dapat niatnya menyusun laporan keuangan tersebut.

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI, n.d.) sosialisasi adalah upaya memasyarakatkan sesuatu sehingga menjadi dikenal, dipahami, dihayati oleh masyarakat atau pemasyarakatan. Kegiatan sosialisasi merupakan kegiatan awal dimana mitra akan diberikan informasi secara jelas mengenai kegiatan yang akan dilakukan termasuk persiapan pelatihan sehingga diharapkan partisipasi dari mitra bisa maksimal. Sehingga masyarakat mempunyai pengertian tentang laporan keuangan yang baik. Rancangan kegiatan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

1) Tema/Bentuk Kegiatan

Kegiatan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di Desa Wisata Wae Bobok, Kabupaten Manggarai Barat dengan memberikan presentasi dan diskusi penyusunan laporan keuangan yang mencangkup pengetahuan keuangan, penyusunan jenis transaksi, format laporan transaksi arus kas masuk dan arus kas keluar, penyusunan format laporan arus kas pada excel.

2) Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Waktu kegiatan pada hari selasa 21 Juni 2022 yang dilaksanakan di Desa Wisata Wae Bobok.

3) Peserta

Peserta kegiatan terdiri dari: pemilik usaha, manajemen, masyarakat dan pengelola Desa Wisata Wae Bobok.

4) Materi dan Narasumber

Materi terdiri dari pengetahuan keuangan, penyusunan jenis transaksi, format laporan transaksi arus kas masuk dan arus kas keluar, penyusunan format laporan arus kas pada excel yang disampaikan oleh dosen Prodi D-IV Akuntansi Perpajakan yang berperan sebagai narasumber. Dengan jumlah peserta yang hadiri sebanyak 20 orang. Beberapa peralatan yang diperlukan dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah sebagai berikut : tempat penyelenggaraan yaitu ruang terbuka di Desa Wisata Wae Bobok, meja dan kursi, laptop dan LCD, peaker, banner, materi, alat-alat tulis, snak, makan siang.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada Masyarakat Politeknik eLBajo Commdosu yang dilaksanakan oleh Program Studi DIV- Akuntansi yang mengangkat tema Peningkatan Pengetahuan dan Pengelolaan Dasar Keuangan (Cash Flow) Bagi Pelaku Usaha di Destinasi Wisata Wae Bobok, Desa Tanjung Boleng dilakukan pada tanggal 20 Juni 2022 s/d 21 Juni 2022. Persiapan dimulai sejak tanggal 13 Juni 2022 yang berupa perencanaan kegiatan yang terdiri dari penentuan materi yang akan disampaikan yang didasari dari kebutuhan dan kondisi para pelaku usaha di Desa wisata Wae Bobok. Selanjutnya tanggal 17 Juni yang merupakan kegiatan persiapan yang terdiri dari persiapan dokumen materi, memperbanyak materi, alat-alat tulis, pengeras suara, spanduk, LCD, laptop dan layer proyektor, serta absensi, serta hal-hal lainnya yang dibutuhkan dalam perjalanan serta saat berlangsungnya kegiatan. Tanggal 20 Juni 2022 dilakukan persiapan lokasi PkM yang merupakan lahan terbuka hijau di Desa Wisata Waebobok, yang difungsikan sebagai lokasi outbound dan pertemuan.

Tanggal 21 Juni merupakan hari pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Program Studi DIV-Akuntansi Perpajakan yang diikuti oleh 20 Peserta yang terdiri dari pemiliki kedai atau warung serta pengelola atraksi wisata di Desa Wisata Wae Bobok, serta masyarakat Desa lainnya yang tertarik untuk berpartisipasi. Kegiatan dilaksanakan di lokasi outbound, yang difasilitasi dengan panggung dan tempat duduk yang melingkar sehingga mengakomodir kegiatan pelatihan penyusunan arus kas. Kegiatan dihadiri oleh Kepala KPH Manggarai Barat Bapak Stefanus Nali S.Hut, serta sekertaris komunitas Millenial Wae Bobok Bapak Roynansius Hendra Lawang.

Sesi penyampaian materi diawali oleh Lugardis Deliman,S.M.,M.Ak yang menyampaikan pembukaan serta pengantar arus kas.Materi ini disampaikan dengan pertimbangan bahwa pentingnya peran kas dalam kelangsungan operasional perusahaan, terutama pada kinerja keuangan, sehingga dalam pengelolaannya diperlukan perhatian yang khusus (Riyanto et al., 2021). Selanjutnya dilanjutkan materi inti terkait dengan Peningkatan Kapasitas Keuangan Dasar Melalui Pengetahuan Dasar Keuangan Arus Kas oleh Pengelola dan Pelaku Usaha di Destinasi Wisata Wae Bobok dibawakan oleh Dosen Program Studi Akuntansi Perpajakan Agus Wahyudi, S.E., M.Ak. dan Dra. Liesiana Kurniawati, MM.

Materi kedua terkait dengan penyajian transaksi pada arus kas dengan melakukan praktik pencatatan di formulir Arus kas yang sudah disiapkan, serta penjelasan terkait dengan draft Arus kas dalam bentuk excel. Materi kedua ini disampaikan oleh Ni Made Dwita Ratnaningsih, S.E., M.Si. dan Ni Wayana Noviana Safitri S.E., M.Si. Berdasarkan kegiatan ditemukan bahwa peserta menemukan manfaat akan penerapan arus kas bagi kebutuhan usaha mereka dan kebutuhan pribadi. Pemahaman atas penyajian arus kas dapat menghindari kesalahan pengelolaan arus kas. Kesalahan arus kas bisa berdampak pada kekurangan dana untuk menjalankan operasional harinya. Pengelolaan dana yang buruk berakibat pengelola usaha tidak bisa mencegah, mendeteksi, atau mengoreksi kecurangan di usaha mereka (Lestingsih et al., 2021).

Beberapa foto pada saat kegiatan dapat ditampilkan sebagai berikut :



Gambar 1. Penyampaian materi praktikum arus kas



Gambar 2. Penyampaian materi praktikum pencatatan transaksi arus kas



Gambar 3. Penyampaian Materi Pengetahuan Dasar Keuangan



Gambar 4. Diskusi Hasil Praktikum dan Pemantapan Pemahaman Arus Kas



Gambar 5. Foto Bersama peserta dan pengurus Desa Wae Bobok

4. KESIMPULAN

Berdasarkan pada tahap perencanaan, pelaksanaan kegiatan, hingga evaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat disimpulkan bahwa kegiatan yang dilakukan sesuai dengan kebutuhan dari pelaku usaha di Destinasi Wisata Wae Bobok. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh pelaku usaha di Destinasi Wisata Wae Bobok, di mana saat ini pengelolaan keuangan yang baik dan benar itu dirasa cukup dibutuhkan. Dengan adanya sosialisasi dan praktik yang diberikan oleh tim pengabdiannya kepada masyarakat Program Studi Diploma IV-Akuntansi Perpajakan Politeknik eLBajo Commodus dirasakan telah sesuai dengan kebutuhan mereka. Terdapat beberapa saran diantaranya yakni kegiatan ini dapat dilanjutkan dengan adanya pelatihan keberlanjutan dan pendampingan yang dilakukan secara berkala.

DAFTAR PUSTAKA

- Ati. (2018). Analisis Arus Kas (Cash Flow) sebagai Alat Perencanaan dan Pengendalian Kas pada PT. Rakyat Sulawesi Selatan Intermedia. *Jurnal Profitability Fakultas Ekonomi Dan Bisnis*, 2(2), 233-248. <https://doi.org/10.33096/paradoks.v3i4.944>
- Hapsari, D. W., Pratomo, D., & Suryani, E. (2019). Mengelola Laporan Keuangan Para Pelaku Usaha Pada PKBM Bina Mandiri Bandung. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(Juni), 59–66. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v3i2.2840>
- Isdina, S. H., & Putri, W. W. R. (2021). Pengaruh Laba Dan Arus Kas Terhadap Kondisi Financial Distress. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(1), 131–140. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v9i1.490>
- KBBI, K. B. B. I. (n.d.). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. Retrieved July 18, 2022, from <https://kbbi.web.id/sosialisasi>
- Lestingsih, A. S., Ratiyah, Bahri, S., Salsabila, N., & Natasia, T. Y. (2021). Pentingnya Mengelola Kestabilan Arus Kas di Era New Normal Pada Asosiasi UMKN Naik Kelas Provinsi DKI Jakarta. *Jurnal Abdimas Ekonomi Dan Bisnis*, 1(1), 39–43. <http://jurnal.bsi.ac.id/index.php/abdi-ekbis/article/view/300>
- Muchid, A. (2015). Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan-Entitas tanpa Akuntabilitas Publik (SAK_ETAP), Kasus pada UD. Mebel Novel'l di Banyuwangi. *Skripsi*. Universitas Jember.
- Ningtiyas, J. D. A. (2017). Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK-EMKM) (Study Kasus Di UMKM Bintang Malam Pekalongan). *Riset & Jurnal Akuntansi*, 2(1), 11–17.
- Riyanto, A., Raspati, G., Rahayu, Y., & Sopian, Y. (2021). Implikasi Arus Kas Aktivitas Operasi Terhadap Kinerja Keuangan. *Moneter - Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 79–84. <https://doi.org/10.31294/moneter.v8i1.10065>
- Samsul, A., & Tarigan, E. S. B. (2021). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan di Kelurahan Cibubur Jakarta Timur. *Jurnal Pengabdian Bina Mandiri*, 1(1), 22–30. <https://doi.org/10.51805/jpmm.v1i1.5>
- Shahreza, D., Lindiawatie, & Ria, A. (2022). PKM Penyuluhan Pencatatan Keuangan Bagi Pelaku Usaha Mikro Kecil pada Kelurahan Mekarsari Depok. *Junrnal PKM Batasa: Bangun Cipta, Rasa, & Karsa*, 1(1), 14–20.